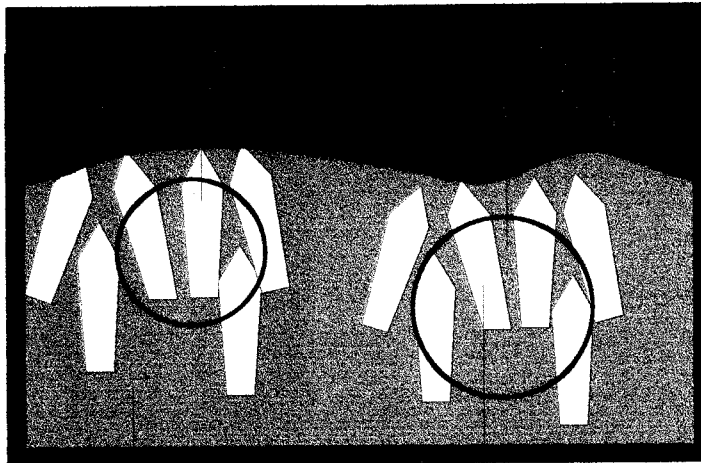


I.1.4 Pasar Tradisional di Palangka Raya

Pasar tradisional di Palangka Raya adalah Pasar terapung yang berada di sungai yang berupa pasar di atas perahu. Pasar terapung biasanya ada dari pagi sampai siang, biasanya perahu yang bermuatan bahan pokok sehari-hari itu bersandar di dermaga baik itu rumah penduduk maupun dermaga kapal motor. Pasar terapung tidak di atur secara sistematis, biasanya berada di mana saja dalam sehari selalu berpindah-pindah tempat . Sehingga pola dari pasar tersebut susah untuk dilihat.



Posisi perahu tidak beraturan

Tidak terpusat di satu titik dan setiap hari berubah

Gambar 1.8 : Gambar Rumah Betang dan sirkulasi serta tata ruangnya

I.3.2 Sasaran

1. Mempelajari dan memahami kegiatan dan aktifitas yang ada di Pasar Seni dan Kerajinan Tradisional baik yang berhubungan dengan tempat komersil, kesenian, hiburan , wisata dan Budaya. Sehingga di pasar seni terdapat *fasilitas* komersil, seni dan budaya, hiburan dan juga wisata yang akan melayani kebutuhan dan kegiatan masyarakat pencinta seni, seniman sendiri dan wisatawan local maupun mancanegara.
2. Mempelajari dan memahami tentang seni dan budaya masyarakat dayak (khususnya Rumah Betang). Sehingga bangunan yang akan dirancang memiliki karakter *Rumah Betang* yang mana akan dapat mendukung segala kegiatan di dalam pasar seni.
3. Memahami teori dan metode *Preseden Arsitektur Rumah Betang*

I.4 Keaslian Gagasan

Dalam membedakan dan untuk menghindari plagiat / mencontoh dengan penulisan yang lain, berikut ini beberapa penulisan tugas akhir yang di gunakan sebagai pembanding dan studi literatur :

- TAMAN WISATA BAHARI di Gili Trawangan , Lombok. Tjahjono
Sopyan Rahardjo 997 512 011

Dengan penekanan sebagai perwujudan pendekatan arsitektur organic pada tata ruang dan penampilan bangunan